

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mata pelajaran Aplikasi Perangkat Lunak Dan Perancangan Interior Gedung (APLPIG) merupakan mata pelajaran produktif yang ada dalam program Prodi Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB). Mata pelajaran ini mencakup kompetensi 3 (pengetahuan) yang mengharuskan peserta didik dapat memahami, menerapkan, serta menganalisis tentang pengetahuan faktual dan konseptual, serta operasional dasar. Mata pelajaran ini juga mencakup kompetensi 4 (keterampilan) yang menunjukkan keterampilan menalar, mengelola, serta mempraktikkan secara efektif, kreatif, dan produktif. Oleh sebab itu mata pelajaran APLPIG merupakan mata pelajaran yang dalam proses pembelajarannya dilakukan monitoring secara langsung seperti adanya asistensi dalam pembelajaran dan dilakukan dalam lab komputer untuk memonitoring pengetahuan serta keterampilan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Materi mata pelajaran APLPIG ini sebagian besar menggunakan aplikasi Autocad sebagai perangkat lunaknya.

Pada tahun 2020 Indonesia terjangkit wabah Virus Covid- 19, penyebaran penyakit Covid-19 memberikan dampak pada segala kegiatan menjadi terbatas, Salah satu kegiatan yang kena dampak adalah kegiatan pendidikan. Sebagai upaya pencegahan penyebaran Covid-19, salah satu tindakan yang dilakukan pemerintah Indonesia adalah melakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB).. PSBB dilakukan berdasarkan Undang-undang No. 6 tahun 2018 tentang karantina kesehatan masyarakat sebagai bentuk respons situasi darurat kesehatan masyarakat, dengan upaya yang dilakukan antara lain pembatasan kegiatan di tempat dan fasilitas umum, pembatasan kegiatan keagamaan, serta peliburan kegiatan sekolah dan peliburan kegiatan tempat kerja. Hal tersebut mengakibatkan pemerintah indonesia menutup sementara sekolah-sekolah di berbagai jejang di Indonesia. Sesuai dari surat edaran yang di keluarkan oleh Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan (Kemendikbud) Direktorat Pendidikan Tinggi No. 1 Tahun 2020

tentang pencegahan penyebaran Covid-19 pemerintah menginstruksikan agar menyelenggarakan kegiatan pembelajaran jarak jauh serta menyarankan para peserta didik agar belajar dari rumah masing- masing.

Dari keadaan yang sudah dipaparkan maka seluruh kegiatan belajar mengajar di sekolah dilakukan dengan jarak jauh, termasuk SMK Negeri 4 Tangerang yang mengubah sistem pembelajarannya menjadi sistem pembelajaran jarak jauh dengan secara daring. Dalam Undang- undang Nomor. 20 tahun 2003 Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) merupakan sistem pembelajaran yang dalam proses pembelajarannya peserta didik dengan pendidikanya terpisah atau tidak dalam satu ruang dan pembelajarannya menggunakan teknologi, informasi atau media lain sebagai sumber belajar. Pembelajaran jarak jauh ini tentunya memberi dampak pada perubahan proses belajar, salah satunya pada mata pelajaran APLPIG dikarenakan pada dasarnya mata pelajaran ini merupakan mata pelajaran yang produktif dan perlu dimonitoring secara langsung oleh pendidik sehingga diperlukannya persiapan yang baik, baik dari pendidik maupun peserta didik untuk melakukan pembelajaran jarak jauh.

Proses pembelajaran jarak jauh juga dapat berdampak pada minat belajar siswa dikarenakan perubahan lingkungan belajar dan perubahan media penyampaian materi pembelajaran dari sebelumnya, hal tersebut mengakibatkan saat pelaksanaan pembelajaran jarak jauh tak jarang peserta didik merasa bosan serta kurang paham tentang materi pembelajaran yang disampaikan dalam pembelajaran jarak jauh. Kemudian saat pembelajaran jarak jauh peserta didik seharusnya memiliki perangkat yang cukup agar proses pembelajaran berjalan dengan maksimal, akan tetapi tak sedikit peserta didik yang tidak mempunyai perangkat yang cukup untuk menjalankan aplikasi Autocad. Hal- hal tersebut dapat mempengaruhi ketertarikan atau minat peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran mata pelajaran APLPIG.

Minat merupakan hal yang penting dalam suatu kegiatan termasuk kegiatan proses belajar mengajar. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) (2021) minat merupakan kecenderungan, gairah atau keinginan hati terhadap sesuatu. Dalam proses pembelajaran peserta didik harus memiliki minat untuk mengikuti proses pembelajaran tersebut, dikarenakan minat merupakan dorongan untuk

melakukan sesuatu tanpa merasa terpaksa dan menghasilkan rasa senang. Minat dalam proses pembelajaran akan menimbulkan rasa ingin tahu yang tinggi terhadap pelajaran tersebut, oleh karena itu minat belajar dari peserta didik sangatlah penting untuk kelancaran proses pembelajaran. Maka pada proses pembelajaran jarak jauh harus tetap menciptakan suasana atau lingkungan belajar yang menyenangkan, kreatifitas pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran, serta perangkat yang cukup agar peserta didik memiliki kecenderungan, dorongan ataupun ketertarikan untuk mengikuti pembelajaran jarak jauh.

Dari hal- hal yang sudah dijelaskan diatas, disimpulkan minat belajar sangat berpengaruh untuk keberhasilan proses pembelajaran. Hal ini mengarahkan peneliti guna melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran APLPIG di SMKN 4 Tangerang.

1.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat terlihat terdapat beberapa masalah yang teridentifikasi yaitu :

- a. Terjadi perubahan proses pembelajaran dari konvensional menjadi pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran produktif.
- b. Karena adanya perubahan sistem proses pembelajaran menjadi jarak jauh maka dibutuhkan penyesuaian dan persiapan yang baik antara pendidik atau guru dan peserta didik, namun dalam pembelajaran jarak jauh Sebagian peserta didik ada yang tidak memiliki perangkat yang cukup untuk untuk mengaplikasikan materi aplikasi autocad.
- c. Terjadi rasa bosan yang dialami oleh peserta didik atau kurang pahamiya materi yang disampaikan saat pembelajaran jarak jauh sehingga berdampak pada minat belajar peserta didik tersebut.

1.2 Pembatasan Masalah

Dengan melihat identifikasi masalah yang dipaparkan di atas terdapat permasalahan yang luas, oleh karena luasnya bidang pembahasan permasalahan serta dikarenakan keterbatasan alat, pemikiran, dana, dan waktu maka permasalahan dibatasi pada :

- a. Proses pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran APLPIG kompetensi dasar 3.11 sampai dengan kompetensi dasar 3.14 di SMK Negeri 4 Tangerang.
- b. Minat belajar siswa pada mata pelajaran APLPIG kompetensi dasar 3.11 sampai dengan kompetensi dasar 3.14 di SMK Negeri 4 Tangerang.
- c. Pembelajaran jarak jauh yang diteliti adalah prosesnya bukan di platformnya.

1.3 Rumusan Masalah

Diambil dari pembatasan masalah yang dijelaskan maka timbulah fokus rumusan masalah pada penelitian ini antara lain :

- a. Bagaimana proses pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan pada mata pelajaran APLPIG di SMK Negeri 4 Tangerang ?
- b. Bagaimana minat peserta didik pada mata pelajaran APLPIG di SMK Negeri 4 Tangerang pada saat pembelajaran jarak jauh ?
- c. Seberapa besar pengaruh pembelajaran jarak jauh terhadap minat peserta didik pada mata pelajaran APLPIG di SMK Negeri 4 Tangerang ?

1.4 Tujuan Penelitian

Adanya penelitian ini dilakukan dengan bertujuan guna :

- a. Mengetahui proses pembelajaran jarak jauh yang berlangsung pada mata pelajaran APLPIG di SMK Negeri 4 Tangerang.
- b. Mengetahui minat peserta didik pada mata APLPIG di SMK Negeri 4 Tangerang pada saat pembelajaran jarak jauh.
- c. Mengetahui besarnya pengaruh pembelajaran jarak jauh terhadap minat peserta didik pada mata pelajaran APLPIG di SMK Negeri 4 Tangerang.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan, menambah pengetahuan dan informasi bagi dunia pendidikan sebagai salah satu bahan pertimbangan untuk pelaksanaan pembelajaran jarak jauh serta hasil penelitian ini diharapkan juga dapat memberikan bahan masukan kepada dunia pendidikan dalam hal untuk dapat meningkatkan minat belajar peserta didik selama proses

pembelajaran jarak jauh. Minat belajar peserta didik merupakan hal penting dalam tercapainya keberhasilan suatu proses pembelajaran.

1.5.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis antara lain :

a. Bagi Peserta didik

Penelitian ini membantu peserta didik agar mampu dengan mandiri meningkatkan minat belajarnya sehingga peserta didik mengikuti proses pembelajaran jarak jauh dengan kemauannya sendiri.

b. Bagi Pendidik

Penelitian ini memberikan informasi terkait hal-hal yang mempengaruhi minat peserta didiknya sehingga dapat mengembangkan kreatifitas dalam mengajar saat pembelajaran jarak jauh agar minat belajar peserta didik meningkat dan tetap baik.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang minat belajar peserta didik saat pembelajaran jarak jauh serta hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bekal untuk peneliti untuk terjun dalam dunia pendidikan dan meningkatkan minat belajar peserta didik.

d. Bagi Sekolah Menengah Kejuruan

Penelitian ini dapat menambah informasi bagi sekolah tentang bagaimana minat belajar peserta didik selama pembelajaran jarak jauh dan hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk meningkatkan minat belajar peserta didiknya.

1.6 Struktur Organisasi Skripsi

Dalam penelitian ini berikut sistematika penulisannya :

a. BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab I ini merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang yang menjabarkan alasan penelitian ini di lakukan, identifikasi dan pembatasan masalah yang berisi pembatasan penelitian agar tidak terlalu luas dan penelitian menjadi terarah, rumusan masalah yang menjadi tumpuan pertama dilakukannya penelitian

ini, tujuan penelitian berisi tentang hal- hal apa saja yang akan dicapai selama penelitian, manfaat penelitian berisi tentang hal-hal yang memiliki dampak baik positif pihak yang terlibat dalam penelitian. serta struktur organisasi skripsi yang menjelaskan struktur skripsi.

b. **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Dalam bab ini berisi teori - teori penelitian sebelumnya yang akan di jadikan landasan utama yang jelas untuk teori penelitian sesuai topik agar penelitian jelas dan sesuai sehingga menghasilkan hipotesis pertama.

c. **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini berisi cara peneliti mengambil data untuk hasil penelitian, untuk peneliti mengambil data metode penelitian kuantitatif.

d. **BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisi hasil dan pembahasan apa yang di dapat sebagai pembuktian dari hipotesis.

e. **BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

Pada bab ini berisi segala kesimpulan dari penelitian ini serta saran yang akan diberikan baik berguna untuk target peneliti ataupun peneliti selanjutnya.